

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Kombinasi Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum pada Anak Pneumonia di Ruang Edelweis RSUD Syamrabu Bangkalan” tahun 2024 dengan jumlah sampel 38 responden, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pre kombinasi fisioterapi dada dan batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada anak pneumonia diperoleh data bahwa 16 responden masih belum mampu mengeluarkan sputum (67%).
2. Post intervensi kombinasi fisioterapi dada dan batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada anak pneumonia diperoleh data bahwa sebanyak 21 responden anak pneumonia mampu mengeluarkan sputum (92%).
3. Ada pengaruh kombinasi fisioterapi dada dan batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada anak pneumonia dengan nilai $\rho = < \alpha (0,05)$, yaitu nilai $\rho = <,001$.

1.2 Saran

1.2.1 Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan keperawatan tentang pengaruh kombinasi fisioterapi dada dan batuk efektif, dan diharapkan dapat dimasukkan ke dalam materi berdasarkan

evidence based practice terkait penanganan pengeluaran sputum pada anak pneumonia.

1.2.2 Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melakukan fisioterapi dada dan batuk efektif pada anak pneumonia untuk membantu mengeluarkan sputum dan mencegah terjadinya penumpukan sputum sehingga proses penyembuhan dapat berlangsung lebih baik dan lebih cepat.

1.2.3 Responden dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan motivasi dalam melakukan terapi nonfarmakologi sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi masalah mengeluarkan sputum pada anggota keluarga.

1.2.4 Peneliti Selanjutnya

Bagi komunitas peneliti diharapkan untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya, seperti jumlah dan karakteristik sampel yang lebih representatif, waktu penelitian yang lebih optimal, serta membandingkan metode terapi yang berbeda.